

COMPANY LATEST

PT Kimia Farma Tbk (KAEF). Perseroan melebarkan sayap bisnis. Setelah membentuk perusahaan patungan untuk memproduksi bahan baku obat, Perseroan juga merambah ke bisnis hotel. Agustus ini, Perseroan telah meluncurkan Hotel Moxy yang berada di kawasan Dago, Bandung. Pasalnya, hotel ini dibangun di atas aset lahan milik Perseroan. Melalui pembangunan hotel ini, Perseroan ingin mengoptimalkan asetnya tanpa menghilangkan bisnis inti perusahaan. Adapun pembangunan hotel ini dilakukan dengan perjanjian *build operate transfer* dengan PT Aura Nusantara Abadi. Perjanjian ini akan berakhir dalam 20-25 tahun ke depan dan JW Marriott akan mengelola dan mengoperasikan hotel ini.

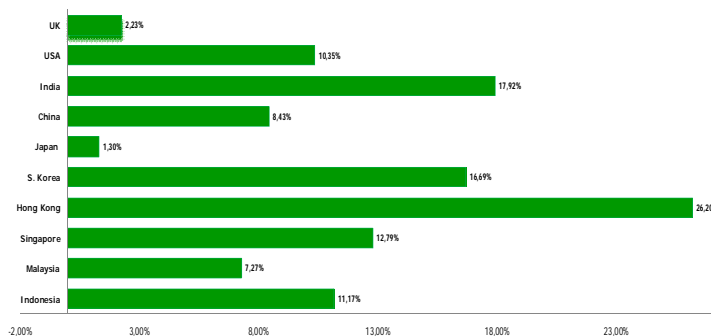
PT PP Properti Tbk (PPRO). Perseroan menerbitkan surat utang jangka menengah atau medium term note (MTN). Surat utang jangka menengah ini memiliki waktu jatuh tempo tiga tahun. MTN VI PP Properti akan terbit pada 30 Agustus 2017. MTN senilai Rp300 miliar ini akan jatuh tempo pada 30 Agustus 2020. Surat utang ini menetapkan bunga sebesar 10%. Nantinya, para pemegang MTN akan memperoleh pembayaran bunga setiap tiga bulan sekali. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada 30 November 2017. MTN ini merupakan surat utang jangka menengah keenam yang telah diterbitkan oleh Perseroan, dan tercatat sebagai surat utang jangka menengah dengan nominal terbesar yang pernah diterbitkan Perseroan. Perseroan memiliki satu MTN yang akan jatuh tempo pada tahun ini. Surat utang MTN II PP Properti Tbk Seri B senilai Rp100 miliar akan jatuh tempo pada 21 September 2017.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA). Perseroan kembali mengeksekusi agenda pembelian kembali atau *buyback* saham. Berdasarkan laporan resmi perusahaan, *buyback* kembali dilakukan pada Selasa (29/8). *Buyback* dilakukan terhadap 250,000 saham dengan harga eksekusi Rp1,155 per saham. Pekan lalu, Perseroan juga sudah melakukan pembelian kembali sejumlah 1.23 juta saham dengan rata-rata harga pembelian Rp 1,161,93 per saham. Sehingga, setidaknya dalam waktu sepekan terakhir, Perseroan telah mengeluarkan dana sekitar Rp1.71 miliar untuk membeli kembali 1.48 juta saham. Hingga penutupan Selasa, saham Perseroan menguat 10 poin atau setara 0.87% ke level Rp 1,155 per saham.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA). Perseroan mencatatkan saham *rights issue* yang diperdagangkan hingga 5 September 2017. Perseroan menjual saham baru lewat penawaran umum terbatas alias *rights issue*. Perseroan melepas 279.74 juta saham baru dengan harga pelaksanaan Rp18,000 per saham. Dari aksi korporasi ini, Perseroan mengantongi dana Rp5.03 triliun. Perseroan berniat menambah saham publik atau *free float*. Berdasarkan prospektus *rights issue*, proforma pemegang saham publik dan saham baru mencapai total 9.06% dari total saham Perseroan. PT Barito Pacific Tbk (BRPT) akan tetap menjadi pemegang saham utama dengan kepemilikan 41.51%. SGC Chemicals Company Limited menggenggam 30.57%. Sedangkan Prajogo Pangestu memiliki 14.11% dan Marigold Resources Pte Ltd 4.75%.

PT Sat Nusapersada Tbk (PTSN). Perseroan mencetak pertumbuhan pendapatan 9%, dari US\$38,8 juta menjadi US\$42.3 juta. Sedangkan laba bersih meningkat tajam, dari yang semula rugi US\$21 ribu menjadi untung US\$327 ribu. Penghasilan utama Perseroan berasal dari penjualan kepada prinsipal di luar negeri yang porsinya 86% dari total pendapatan. Meski bisnis ini tumbuh 4.8% menjadi US\$36.7 juta, namun masih kalah dari segmen perakitan yang tumbuh besar 47% menjadi US\$5.6 juta. Kontribusi terbesar masih dipegang oleh ikatan kontrak PTSN dengan Sony Energy Devices Corporation. Brand ponsel asal Jepang ini menyumbang pendapatan Perseroan sebesar 51% atau US\$22 juta. Jumlah tersebut naik 10% dibandingkan dengan periode semester satu tahun lalu yang US\$20 juta. Sementara pesanan terbesar kedua disusul oleh Allied Telesyn International (Asia) Pte. Ltd yang mempunyai porsi 14% dari total pendapatan dimana perusahaan tersebut menyumbang US\$6.2 juta kepada pendapatan bersih Perseroan. Sedangkan pasar domestik tercatat hanya US\$5.3 juta. Namun jumlah itu meningkat pesat 23% dibandingkan periode sama tahun lalu yang hanya US\$4.3 juta.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	11.17
KLSE	Malaysia	7.27
STI	Singapore	12.79
Hang Seng	Hong Kong	26.20
Kospi KS11	S. Korea	16.69
Nikkei 225	Japan	1.30
SSE Comp	China	8.43
S&P Sensex	India	17.92
DJIA	USA	10.35
FTSE 100	UK	2.23
All Ordinaries	Australia	0.25

Monday, 28 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Retail Sales m/m

CORPORATE ACTION

Tuesday, 29 August 2017

- USA : CB Consumer Confidence

CORPORATE ACTION

- AKRA : Public Expose Going
- DVLA : Cash Dividend Rec Date
- KLBF : Public Expose Going
- PTBA : Public Expose Going
- TPIA-R : Start Trading

Wednesday, 30 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : Prelim GDP q/q
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- ADHI : Public Expose Going
- BBHI : RUPS Going
- BBTN : Public Expose Going
- GGRM : Public Expose Going
- GREN : Public Expose Going

Thursday, 31 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims
- China : Caixin Manufacturing PMI

CORPORATE ACTION

- ALKA : Public Expose Going

Friday, 01 September 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Average Hourly Earnings m/m
- USA : Non-farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate
- USA : ISM Manufacturing PMI

CORPORATE ACTION

- Idul ADHA

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
SRIL	990	12.2	TPIA	3,440	37.7	OKAS	60	34.5	TPIA	-1,550	-6.8
TRAM	699	8.6	SRIL	358	3.9	ARTA	84	25.0	MYOH	-40	-5.6
RIMO	382	4.7	BMRI	343	3.8	MPOW	74	24.7	BIPI	-6	-5.4
BUMI	334	4.1	TLKM	326	3.6	ALKA	100	23.3	LMAS	-3	-5.1
MYRX	326	4.0	BBRI	262	2.9	BMAS	80	20.0	ARNA	-22	-4.9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	1910	-60	1828	2053	BOW
CPIN	2850	-40	2765	2975	BOW
JPFA	1155	10	1098	1203	BUY
TPIA	21250	-1550	19700	24350	BOW
WSBP	456	-6	444	474	BOW
INFRASTRUKTUR					
ISAT	6450	50	6275	6575	BUY
JSMR	5625	50	5413	5788	BUY
TLKM	4730	-20	4665	4815	BOW
PERTANIAN					
AALI	15125	-25	14875	15400	BOW
SIMP	505	0	490	520	BOW
SSMS	1525	5	1500	1545	BUY
PERTAMBANGAN					
DOID	995	-5	945	1050	BOW
MEDC	3100	10	2870	3320	BUY
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	7900	-100	7763	8138	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	98	-1	97	100	BOW
BMTR	484	-4	474	498	BOW
MNCN	1500	5	1430	1565	BUY
BABP	53	0	50	56	BOW
BCAP	1600	0	1600	1600	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1260	0	1260	1260	BOW
MSKY	970	-5	950	995	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	795	0	773	818	BOW
PTPP	2770	-30	2710	2860	BOW
PWON	685	0	663	708	BOW
WIKA	1990	0	1953	2028	BOW
WSKT	2280	30	2160	2370	BUY
BARANG KONSUMSI					
GGRM	71500	-150	70750	72400	BOW
ICBP	8675	-125	8550	8925	BOW
INDF	8675	50	8388	8913	BUY
KEUANGAN					
AGRO	520	-10	465	585	BOW
BBCA	19075	0	18813	19338	BOW
BJTM	690	10	655	715	BUY
BBNI	7350	-25	7213	7513	BOW
BBRI	14975	-250	14688	15513	BOW
BBTN	2950	20	2820	3060	BUY
BNGA	1405	25	1333	1453	BUY
PNBN	1060	0	1030	1090	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	1030	-35	988	1108	BOW
LINK	4860	-130	4625	5225	BOW
MAPI	6875	-75	6725	7100	BOW
RALS	1010	-10	948	1083	BOW
SILO	11025	25	10863	11163	BUY

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.